

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Studi Kasus Deskriptif Menurut Setyadi (2013) studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Study kasus deskriptif dengan metode observasi yang bertujuan untuk mengetahui Penatalaksanaan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diit Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi di Desa Sidoasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan berjumlah dua subjek sesuai kriteria inklusi dan esklsi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2008 : 92). Sedangkan kriteria esklsi adalah kriteria diluar kriteria inklusi (Hajijah, 2012). Kriteria apabila dijumpai dapat menyebabkan subjek tidak dapat digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria inklusi dan esklsi dari fokus study ini adalah:

1. Kriteria Inklusi :
  - a. Semua Penderita Hipertensi baik pre-hipertensi, hipertensi I dan hipertensi II
  - b. Responden berkooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik
  - c. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembaran *informed consen*
  - d. Warga Desa Sidoasri Kecamatan Sumbermanjing wetan.

2. Kriteria Esklusi :

- a. Responden tidak memiliki penyakit penyerta (Hipertensi)
- b. Responden tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian

### **3.3 Fokus Studi**

Fokus study kasus penelitian itu adalah penatalaksanaan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada penderita Hipertensi

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Desa Sidoasri Rt.20/Rw.03 Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang pada tanggal 1 Februari sampai dengan 7 Februari 2022

#### **3.4.1 Lokasi Penelitian**

Menjelaskan tentang lokasi penelitian sekaligus mencangkup ruang lingkup misalnya, tingkat Provinsi, Kabupaten, Kota, Kecamatan, atau Institusi (Julimar 2020).

Penelitian dilakukan di Desa Sidoasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang

#### **3.4.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada pada tanggal 1 Februari sampai dengan 7 Februari 2022

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah konsep yang akan dijelaskan dalam bentuk variable agar variable mudah dipahami, diukur, dan diamati (Suyanto,2011)

Tabel 3.5 Definisi Operasional

<b>Fokus Study</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat Ukur</b>
Dukungan Keluarga Terhadap Diet Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi	Kemampuan subjek dalam memberi dukungan keluarga pada pasien hipertensi terhadap kepatuhan diit rendah garam	1. Dukungan emosional 2. Dukungan informasi 3. Dukungan instrumental	Kuesioner
Kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalankan diit rendah garam	Kepatuhan dalam melakukan diet rendah garam	Kepatuhan subjek penelitian	Kuisisioner dan food frequency questinnaire
Tekanan Darah	Pasien Hipertensi yang mengalami perubahan tekanan darah dari awal penelitian dan akhir penelitian	Data hasil pemeriksaan fisik klinis	Observasi

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan. Data instrument dapat berupa kuisisioner (daftar pertanyaan) formulir observasi, atau formulir yang lainnya berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data gambaran penatalaksanaan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diit Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi yaitu lembar keusioner dan observasi terstruktur yang dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang telah disiapkan sebelumnya, pengkajian observasi penatalaksanaan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diit sebanyak 2-3 kali.

Pada penelitian ini untuk mengetahui hasil dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam, peneliti memerlukan beberapa instrumen yaitu, wawancara, dan kuesioner FFQ (*food frequency questionnaire*), dan lembar observasi.

### **3.7 Pengumpulan Data**

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan surat izin dan rekomendasi dari Instansi Jurusan Keperawatan Malang Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan pengambilan data di Desa Sidoasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.
2. Melakukan indentifikasi responden penderita hipertensi tentang penatalaksanaan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diit rendah garam melalui formulir penelitian.
3. Menentukan responden sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
4. Hari pertama melakukan pengkajian data kepada subjek penelitian yang diawali meminta kesediaan dengan menandatangani *infomerd consen*, dan melakukan kontrak waktu penelitian kemudian peneliti membagikan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kepatuhan diet rendah garam lalu mengobservasi hasil kuesioner. Setelah itu peneliti melakukan edukasi dan memberikan arahan agar keluarga dan responden untuk melakukan arahan yang diberikan setiap harinya.
5. Hari kedua setelah mendapatkan persetujuan dari subjek peneliti akan melakukan wawancara dengan metode food frequency questionnaire dan observasi sebanyak 2 -3 kali untuk mengkaji data tentang penatalaksanaan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diit rendah garam pada pasien hipertensi.

6. Setelah data terkumpul peneliti mengolah dan menganalisis data.
7. Peneliti menyimpulkan hasil dari observasi dalam mengkaji penatalaksanaan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi

### **3.8 Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah proses memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan rumus tertentu dan menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh data dan menyimpulkan data dengan baik, data diperoleh dari penelitian yang masih mentah, belum dapat memberikan informasi sehingga perlu dilakukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010).

Data dari hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam yang didokumentasikan dalam lembar kuesioner. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data yaitu dengan cara pengolahan sebagai berikut :

- a. *Editing* (Pemeriksaan Kembali)

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan dengan tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

- b. Analisa data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non statistic yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisa statistic tetapi dengan naratif non statistik dan teknik ini dapat dilakukan dengan cara yaitu, pengambilan kesimpulan umum kemudian menjelaskan berdasarkan hasil-hasil

observasi yang khusus. Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada responden (Notoatmodjo, 2010).

### **3.9 Penyajian Data**

Data studi kasus disajikan dalam bentuk textular yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dari kesimpulan yang sudah diambil melalui pengolahan data dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung (Notoatmodjo, 2010).

### **3.10 Etika Penelitian**

Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam penelitian, dari Laporan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam proses penelitian, peneliti harus berpegang teguh dalam empat prinsip etika penelitian, yaitu :

1. harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek dalam memberikan informasi atau tidak member informasi (berpartisipasi). Peneliti menghormati harkat dan martabat subjek dan peneliti mempersiapkan formulir persetujuan (*inform consent*) terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Subjek berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain, sehingga peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan

kerahasiaan identitas subjek sehingga peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil harus dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Dengan berjalannya prinsip ini dapat menjamin subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Peneliti harus berusaha meminimalisir dampak yang dapat merugikan subjek. Dalam pelaksanaan penelitian harus mencegah atau tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.